JURNAL

PENGARUH MODEL SNOWBALL TROWING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN TIDAK SEHAT BERDASARKAN PENGAMATAN SISWA KELAS III SDN GAYAM 01 KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

THE INFLUENCE MODEL SNOWBALL TROWING SUPPORTED MEDIA IMAGE OF DISTINGUISHING CHARACTERISTICS CAPABILITY ENVIRONMENT HEALTHY AND UNHEALTHY BASED ON OBSERVATIONS GRADE III SDN GAYAM GURAH KEDIRI DISTRICT 01 DISTRICT SCHOOL YEAR 2015/2016

OLEH :

DEFIT EKO INDRIAWAN
NPM:11.1.01.10.0057

Dibimbing Oleh:

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
2. Nursalim, S.Pd., MH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **Defit Eko Indriawan**
NPM	: 11.1.01.10.0057
Telepon / HP	: 085608001542
Alamat surel (Email)	: defit.542@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH MODEL SNOWBALL TROWING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN TIDAK SEHAT BERDASARKAN PENGAMATAN SISWA KELAS III SDN GAYAM 01 KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd NIDN. 0704025601	**Nursalim, S.Pd., MH** NIDN.0005016901	**Defit Eko Indriawan** NPM:11.1.01.10.0057

PENGARUH MODEL *SNOWBALL TROWING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN TIDAK SEHAT BERDASARKAN PENGAMATAN SISWA KELAS III SDN GAYAM 01 KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

DEFIT EKO INDRIAWAN
NPM:11.1.01.10.0057
FKIP - PGSD
Email: defit.542@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd [1] dan **Nursalim, S.Pd., MH** [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar siswa menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model dan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model *Snowball Throwing* Didukung Media Gambar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model *snowball throwing* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01? (2) Apakah model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar dibanding model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01 ? Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Thrue Experimental Design"* yaitu "*Posttest-Only Control Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas III SDN Gayam 01 Kabupaten Kediri berjumlah 37 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas III-A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *snowball throwing* didukung media gambar dan III-B sebagai kelas kontrol dengan model *snowball throwing* didukung media gambar. Penelitian ini menggunakan instrument berupa perangkat pembelajaran, tes dan teknik analisis yang digunakan adalah t-test. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01, dengan ketuntasan klasikal 82 %. Hal ini terbukti dari nilai t_h = 12,620 > t_t 1% = 2,040. (2) Penggunaan model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01, dengan ketuntasan klasikal 69 %. Hal ini terbukti dari nilai t_h = 7,681 > t_t 1% = 2,744 (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar dibanding model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01, dengan keunggulan pada penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar. Hal ini terbukti dari nilai t_h = 5,450 > t_t 1% = 2,657 dan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata kelompok eksperimen 80,50 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 66,25.

Kata kunci: *Snowball Throwing, Media Gambar, Kemampuan Membedakan Ciri-Ciri Lingkungan Sehat Dan Tidak Sehat Berdasarkan Pengamatan*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam hidup, dan pendidikan mempunyai makna yang cukup luas, tergantung siapa yang mengartikan-nya, dalam konteks apa, lingkup apa, jenjang mana.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menjelaskan pengertian pendidikan yang tercantum dalam pasal 1 yaitu:

> Pendidikan adalah dasar usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampiln yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Syaiful dan Aswan (2010: 3) yaitu "tujuan pembelajaran akan tercapai jika menggunakan model pembelajaran yang tepat". Dengan demikian dapat diartikan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting dilakukan oleh guru agar siswa tidak bosan dengan proses belajar dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Salah satu Model pembelajaran yang bisa diterapkan guru dalam pembelajaran IPA untuk materi membedakan lingku-ngan sehat dan tidak sehat adalah model pembelajaran Snowball Trowing. Huda (2013: 226) menjelaskan bahwa " model Snowball Trowing adalah pembelajaran yang menggunakan segumpal kertas yang berisi soal dan dilempar kepada siswa lain". Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat memiliki beberapa manfaat salah satunya, melatih kesiapan siswa untuk saling memberikan pengetahuan, dan menciptakan suasana belajar yang komunikatif, terlebih jika didukungdengan adanya media.

Media pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk mendukung model pembelajaran Snowball Throwing ini adalah media gambar, media ini merupakan media yang paling umum digunakan karena harganya murah, namun media gambar lebih realitis dan dapat memperjelas suatu objek yang dijelaskan sehingga akan memudahkan siswa mengerti tentang materi yang disampaikan guru.

Atas dasar uraian-uraian di atas, masalah-masalah di atas, maka dilakukan penelitian tentang **"Pengaruh Model Snowball Throwing Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Membedakan Ciri-Ciri Lingkungan Sehat Dan Tidak Sehat Berdasarkan Pengamatan Siswa Kelas III SDN Gayam 01 Kec. Gurah Kab. Kediri T.A 2015/2016".**

II. METODE

Untuk menguji hipotesis (Bab II) maka teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2009: 107), ”Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali”. Penelitian eksperimen dipilih karena dalam penelitian ini ada perlakuan (*treatment*)”.

Sedangkan desain yang digunakan adalah “*Thrue Experimental Design”* yaitu “*Posttest-Only Control Design”*. Pendekatan dilakukan pada dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama dijadikan sebagai kelompok eksperimental (diberi perlakuan) dan kelompok kedua dijadikan sebagai kelompok Kontrol (tidak diberi perlakuan). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Gayam 01 sebanyak 64 siswa. Jadi sampel penelitian ini adalah 64 siswa, dengan rincian sebagai berikut: laki-laki 27 siswa dan perempuan 37 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Untuk menganalisis uji hipotesis 1 dan 2 digunakan uji-t *paired sampel test* sedangkan hipotesis 3 menggunakan uji-t *independent samples test*. Selanjutnya untuk uji ketuntasan dan uji keunggulan menggunakan rumus JP.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Hasil Analisis Data Untuk Uji Hipotesis 1

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair	Pretest Eksperimen-Posttest Eksperimen	-27.87500	12.49451	2.20874	-32.37975	-23.37025	-12.620	31	.000

2. Hasil Analisis Data Untuk Uji Hipotesis 2

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kontrol-Posttest Kontrol	-9.81250	7.22646	1.27747	-12.4179	-7.20708	-7.681	31	.000

3. Hasil Analisis Data Uji-t untuk hipotesis 3

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Eksperimen - Kontrol	Equal variances assumed	.024	.877	5.450	62	.000	14.25000	2.61471	9.02327	19.47673
	Equal variances not assumed			5.450	61.429	.000	14.25000	2.61471	9.02231	19.47769

B. Pembahasan

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01, dengan ketuntasan klasikal ≥ 75 %.**

Berdasarkan tabel 4.21 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 12.620 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,744 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,040 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 12.620 > t_t$ 1% = 2,040

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.19 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 82% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal masih berada diatas 75%

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01, dengan ketuntasan klasikal 82 %.

2. **Penggunaan model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01, dengan ketuntasan klasikal < 75 %.**

Berdasarkan tabel 4.21 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 7.681 (pada kolom E). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,744 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,040 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 7.681 > t_t$ 1% = 2,744

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab II, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$

= 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.19 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 69% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada dibawah 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01, dengan ketuntasan klasikal 69 %.

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar dibanding model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelompok III SDN Gayam 01, dengan keunggulan pada penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar.**

Berdasarkan tabel 4.21 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 5.450 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,657 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 1,999 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 5.450 > t_t\ 1\% = 2,657$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar dibanding model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelompok III SDN Gayam 01. Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa nilai rerata Post Test yang diperoleh pada penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar adalah 80,50 sedangkan nilai rerata Post Tes pada penggunaan *snowball throwing* tanpa didukung media gambar

adalah 66,25. Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok eksperimen 80,50 > 66,25.

Dari pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar dibanding model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01, dengan keunggulan pada penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan pengaruh penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar dibanding model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelompok III SDN Gayam 01, sebagai berikut:

1. Penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01, dengan ketuntasan klasikal 82 %.
2. Penggunaan model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01, dengan ketuntasan klasikal 69 %.
3. Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar dibanding model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan siswa kelas III SDN Gayam 01, dengan keunggulan pada penggunaan model *snowball throwing* didukung media gambar

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung,Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syaiful, B dan A, Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.